

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Alokasi waktu penelitian tentang Hukum Merokok dan Jual Beli Rokok Perspektif Ulama Kota Palangka Raya adalah dua bulan setelah setelah penyelenggaraan seminar dan mendapat izin dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Selanjutnya penulis berusaha mencari data dan informasi dari responden yang berada di lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palangka Raya, dengan pertimbangan data digali dari subjek yang ada di Kota Palangka Raya.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lebih spesifik penelitian ini disebut dengan penelitian sosiologis dalam hukum Islam. sebagaimana dinyatakan oleh samitro dalam buku *Dasar-Dasar-Sosiologi Hukum* karya Sabian Usman bahwa “penelitian hukum sosiologis atau empiris terutama meneliti data primer.⁸³ Data primer adalah data empiris yang diperoleh langsung dari sumber data, jadi bukan hasil olahan orang lain.⁸⁴ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian hukum ini sebagaimana disebutkan oleh Abdul Kadir Muhammad yaitu:

1. Lokasi penelitian, yaitu lingkungan tempat dilakukannya penelitian. Oleh karena itu, data primer sering disebut dengan data lapangan.
2. Peristiwa hukum yang yang terjadi di lokasi penelitian.

⁸³Sabian Usman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum*, cet. 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 310.

⁸⁴Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, cet. 18, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004. h. 3.

3. Responden yang memberikan informasi kepada peneliti.⁸⁵

Untuk mencari makna pelaku dan tindakan hukumnya, yaitu mengkaji “*law as it is in (human) actions*” karena berangkat dari hukum adalah manifestasi makna-makna simbolik interaksi masyarakat, oleh karena itu dianalisis secara kualitatif, yaitu penelitian non doktrinal yang berupa studi-studi empiris dilakukan untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum di dalam masyarakat.⁸⁶ Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleanong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Definisi serupa juga disebutkan oleh Krik dan Miller dalam buku tersebut yang mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung terhadap pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁸⁷

Data yang dikumpulkan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka.⁸⁸ Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *vidiotape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi

⁸⁵Sabian Utsman, *Hukum Nelayan Saka Dalam Sistem Hukum Nasional (studi Penguasaan, Pemilikan, dan Pengolahan Konflik Saka Pada Nelayan Tradisional Tumbang Nusa Pedalaman Kalimantan Tengah*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2012. h. 81.

⁸⁶Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo, Cet Ke 2, 1998, h. 43.

⁸⁷Lexy j. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet, 18, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, h. 3.

⁸⁸*Ibid.*, h. 6.

lainnya. jenis pendekatan penelitian ini mencoba menganalisis data dengan segala kekayaannya sedapat dan sedekat mungkin dengan bentuk rekaman dan transkripnya.⁸⁹

Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi dalam lokasi penelitian secara lugas dan terperinci serta berusaha untuk mengungkapkan data mengenai Hukum Merokok dan Jual Beli Rokok Perspektif Ulama Kota Palangka Raya.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Hukum Merokok dan Jual Beli Rokok Perspektif Ulama Kota Palangka Raya.

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ulama Kota Palangka Raya yang menjadi informan penelitian. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Palangka Raya.
- b. Ulama yang dikenal luas oleh masyarakat dan pernah menempuh pendidikan di pondok pesantren (Cendikiawan muslim).
- c. Mempunyai Majelis Ta'lim yang aktif dalam bidang pengajian kepada masyarakat Kota Palangka Raya.

⁸⁹Enzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, cet. 2, Jakarta: 2011, h. 3.

D. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Melalui teknik wawancara ini penulis berkomunikasi secara langsung dengan responden, yaitu Ulama Kota Palangka Raya, data yang digali dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

- a. Identitas responden yang terdiri dari: nama, tempat lahir, tanggal, umur, pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
- b. Tanggapan Ulama Kota Palangka Raya terhadap hukum merokok dan jual beli rokok?
- c. Argumentasi ulama Kota Palangka Raya mengenai hukum merokok dan jual beli rokok.

2. Observasi

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti.⁹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan (*life*

⁹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 66.

histories), cerita, biografi, peraturan serta kebijakan. Contoh dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Contoh dokumen yang berbentuk karya yaitu gambar, patung, dan lain-lain.⁹¹

Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan dokumentasi yang berkaitan dengan hukum merokok dan jual beli rokok perspektif ulama Kota Palangka Raya.

E. Metode Pengolahan Data

1. Pengabsahan Data

Pengabsahan data atau yang disebut dengan triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber yang ada.⁹² Triangulasi berarti melakukan pengecekan ulang dan atau semacam cek audit atas data-data dan bahan-bahan yang telah berhasil dikumpulkan dengan tujuan untuk menjaga kebenaran dan kemurnian data.⁹³

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang disebut metode kualitatif.⁹⁴ Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Moleong tentang keabsahan data dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi apa yang dikatakan secara pribadi.

⁹¹*Ibid.*, h. 82.

⁹²*Ibid.*, h. 83.

⁹³Sabian Usman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum.*, h. 387.

⁹⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, h. 177.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
- e. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁹⁵

Teknik pelaksanaannya adalah mengangkat permasalahan tentang hukum merokok dan jual beli rokok perspektif ulama Kota Palangka Raya, yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan perkataan informan dengan berbagai pendapat, pandangan orang, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Analisis Data

Penelitian berjudul hukum merokok dan jual beli rokok perspektif ulama Kota Palangka Raya, yang mengambil situs pada persepsi Ulama Kota Palangka Raya terhadap merokok dan jual beli rokok. Karena untuk pengambilan konsep, kategori dan deskripsi adalah atas dasar kejadian (*insidence*) ketika peneliti berada di lapangan, maka antara pengumpulan data dan proses secara simultan dan berbentuk siklus.⁹⁶

⁹⁵*Ibid.*, h. 330-331.

⁹⁶Sabian Usman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum.*, h. 387.

Menurut Moleong, analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data yang terkumpul. Adapun guna analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan, memberi kode serta mengkategorikan.⁹⁷

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan Miles dan Huberman, bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. *Data Reduction* (pengurangan atau penetapan data), yaitu semua data hasil wawancara yang terkumpul tentang hukum merokok dan jual beli rokok perspektif ulama Kota Palangka Raya akan terpilih data yang relevan sebagai persiapan untuk ditulis dalam laporan penelitian.
- b. *Data Display* (penyajian Data), yaitu data yang didapat dari penelitian tentang hukum merokok dan jual beli rokok perspektif ulama Kota Palangka Raya dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.
- c. *Data Conclusion* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan *display* data (penyajian data), sehingga kesimpulan yang didapat dari Hukum Merokok dan Jual Beli Rokok Perspektif Ulama Kota Palangka Raya tidak menyimpang dari data yang dianalisis.⁹⁸

⁹⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 332.

⁹⁸Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UIP, 1992, h. 23.